

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. LATAR BELAKANG MASALAH

Bangsa Indonesia saat ini sedang giat-giatnya melakukan pembangunan ekonomi. Salah satu usaha pemerintah didalam melangsungkan pembangunan tersebut adalah dengan melakukan ekspor, baik ekspor migas maupun ekspor non migas. Pada mulnya pendapatan negara sangat menggantungkan atau mengandalkan pada ekspor migas akan tetapi mengingat persediaan migas yang semakin menipis maka pemerintah mulai mencari alternatif lain untuk memperoleh pendapatnya yaitu dengan menggalakkan ekspor non migas. Pemerintah juga melakukan perubahan struktur ekonomi dimana struktur ekonomi Indonesia bergeser ke sektor industri dan jasa.

Kebijaksanaan pemerintah tersebut mengakibatkan dunia usaha khususnya Indonesia mengalami pertumbuhan yang tinggi adalah yang mengalami pertumbuhan tinggi adalah bidang usaha textile. Hal ini disebabkan oleh adanya faktor pendorong utama yaitu permintaan yang cenderung meningkat, baik permintaan dalam negeri maupun untuk ekspor. Melihat prospek industri textile yang cukup cerah telah mendorong tumbuhnya industri ini dengan cepat.

Faktor yang mendorong pertumbuhan dan perkembangan textile di Yogyakarta adalah semakin meningkatnya permintaan akan produk yang dihasilkan. Peningkatan permintaan ini disebabkan karena daerah Yogyakarta



merupakan daerah pariwisata sehingga mengakibatkan timbulnya pengrajin-pengrajin batik yang menghasilkan barang untuk souvenir maupun untuk keperluan sandang. Perusahaan textile di Yogyakarta pada umumnya merupakan perusahaan yang menghasilkan bahan dasar bagi pengrajin-pengrajin batik yang ada di daerah ini juga untuk keperluan eksport.

Industri textile di Yogyakarta mengalami persaingan yang cukup ketat, mengingat di daerah ini terdapat banyak industri yang sejenis seperti Kusumatek, Wondatek, Yogyatek, Samitek dan lain sebagainya. Dalam situasi persaingan yang makin ketat maka perusahaan harus pandai-pandai mengantisipasi peluang yang ada. Perusahaan harus dituntut mempunyai kemampuan manajerial yang tinggi dalam membuat setiap perencanaan operasional perusahaan. Dengan demikian akan mampu mempertahankan kelangsungan hidupnya atau justru mampu berkembang.

Pada umumnya setiap perusahaan melakukan kegiatan usahanya adalah untuk mendapatkan laba yang maximum. Oleh karena itu produktifitas perusahaan harus mampu mengimbangi permintaan yang tidak stabil. salah satu cara untuk mencapai tujuan tersebut adalah merencanakan luas produksi. Dengan perencanaan yang baik maka perusahaan dapat mengimbangi jumlah produksi yang terlalu besar atau jumlah produksi yang terlalu kecil. Bagi perusahaan yang menghasilkan barang untuk memenuhi kebutuhan pasar. Hal ini dikarenakan perusahaan harus mengadakan ramalan mengenai permintaan yang akan datang, baik jumlah maupun jenis barang yang diminta oleh para pembeli potensial.

Demikian pula perusahaan tekstil Kusumatex yang memproduksi kain grey, yaitu grey biru dan grey prima, perusahaan ini memproduksi barangnya berdasarkan permintaan pasar. Oleh karena itu perusahaan dalam menentukan luas produksi harus mengadakan perencanaan terhadap jumlah serta jenis barang yang diproduksi sesuai dengan permintaan pasar.

Perusahaan Kusumatex di dalam melakukan kegiatan operasional menghadapi masalah yaitu Evaluasi kombinasi produksi apakah sudah efisien pada perusahaan Kusumatex dalam suatu periode tidak sesuai dengan permintaan pasar yang tidak stabil yang menyebabkan laba tidak optimal. Ini dapat dilihat dari data statistik sebagai berikut :

TABEL I.1.  
TINGKAT KENAIKAN PROFIT PENJUALAN DAN TINGKAT KENAIKAN BIAYA PRODUKSI  
(Dalam Rupiah dan Persentase)

Tahun	Profit Penjualan Grey Biru	%	Biaya Produksi Grey Biru	%	Profit Penjualan Grey Prima	%	Biaya Produksi Grey Prima	%
91	40.066.375	31.66 %	27.167.837.45	31.66 %	475.130.825	20.02 %	348.768.937.4	20.02 %
92	56.827.012.5	24.07 %	39.739.822.48	24.07 %	594.090.000	14.03 %	433.575.255.4	14.03 %
93	77.210.700	24.65 %	52.330.363.82	24.65 %	691.000.760	13.41 %	504.306.777.9	13.41 %
94	102.739.812.6	14.72 %	69.640.823.24	14.72 %	798.099.375	9.90 %	582.487.817.4	9.90 %
95	120.469.850	9.65 %	91.658.918.09	9.65 %	885.770.825	8.22 %	648.485.005.3	8.22 %
96	133.330.312.5	8.24 %	90.378.368.06	8.24 %	985.144.887.5	20.83 %	704.394.745.4	20.83 %
97	145.308.875		96.494.535.38		1.219.088.125		783.505.098.6	

Dengan adanya Evaluasi Kombinasi Luas Produksi agar optimal maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian pada perusahaan Kusumatex dengan judul "EVALUASI KOMBINASI LUAS PRODUKSI AGAR OPTIMAL PADA PERUSAHAAN TEXTILE KUSUMATEX DI YOGYAKARTA".

## 1.2. PERUMUSAN MASALAH

Perusahaan textile Kusumatex merupakan perusahaan yang menghasilkan kain grey, yang terdiri dari grey biru dan grey prima. Sebagai perusahaan yang menghasilkan berbagai macam produk, perusahaan Textile Kusumatex harus, melakukan perencanaan secara cermat dan teliti. Dalam hal ini merupakan perencanaan terhadap luas produksi pada masing-masing jenis produk yang dihasilkan. Didalam operasinya perusahaan Textile Kusumatex menghadapi masalah perencanaan produksi yang terarah tingkat persaingan yang tinggi. Dengan perencanaan yang tepat diharapkan akan dapat meminimalkan biaya operasi.

## 1.3. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

### 1.3.1. Tujuan Penelitian

Tujuan penulis mengadakan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk membuat perencanaan dan peramalan penjualan.
2. Untuk merencanakan kombinasi produksi yang lebih efisien.

### 1.3.2. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Bagi Penulis

Penelitian ini untuk menjawab tujuan penelitian yang berlangsung sehingga mendapatkan jawaban dari hasil penelitian.

#### 2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan dan bahan-bahan pertimbangan didalam menentukan evaluasi kombinasi produksi apakah sudah efisien.

#### 3. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan akan bermanfaat pula sebagai sumbangan pikiran bagi pihak lain untuk peneliti berikutnya yang kelak dapat digunakan sebagai bahan kajian lebih lanjut bagi penelitian yang akan datang atau berikutnya.

### 1.4. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I : Berisi Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : Berisi Tujuan Pustaka, Kerangka Pemikiran, Definisi Operasional.

BAB III : Berisi tentang Metodologi Penelitian, Obyek dan Lokasi Penelitian, Data yang dipergunakan, Metode Pengumpulan Data, Teknik Analisa Data.

BAB IV : Berisi Gambaran Umum Perusahaan dan Analisa Data.

BAB V : Berisi Kesimpulan dan Saran-saran dari penulis.

